

ABSTRAK

Penderita Tuberkulosis Paru dapat mengalami batuk, sesak, mual, muntah, anoreksia sehingga mengakibatkan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan. Status gizi sangat memegang peranan penting dalam kesembuhan penderita Tuberkulosis Paru. Tujuan peneliti terhadap kasus ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada klien Tuberkulosis Paru agar dapat mengatasi masalah dan juga mampu mempercepat penyembuhan penyakit klien. Peneliti ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan 1 klien TB paru dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan anoreksia di ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Gresik. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Setelah data dikumpulkan dilakukan analisa data menggunakan proses keperawatan. Hasil pengkajian pada kasus ini di dapatkan keluhan mual muntah dan nafsu makan yang menurun, sehingga menyebabkan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Tindakan yang dilakukan adalah mendorong klien agar mau makan sedikit tapi sering, menghadirkan menu makan kesukaan semenarik mungkin, memberikan perawatan oral hygiene sebelum dan sesudah makan, memberikan edukasi tentang pentingnya nutrisi. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana dan kondisi klien, dan masalah teratasi di hari ketiga. Memberikan makanan sedikit tapi sering dengan menu kesukaan yang disajikan semenarik mungkin dan orang hygiene sebelum dan sesudah makan merupakan tindakan prioritas dalam menyelesaikan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, sehingga tindakan ini bisa dilakukan pada semua yang mengalami masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada klien TB Paru.

Kata Kunci: *Asuhan Keperawatan, Nutrisi Kurang*

ABSTRACT

Patients with pulmonary tuberculosis can experience coughing, tightness, nausea, vomiting, anorexia, resulting in nutritional imbalances less than needed. Nutritional status plays an important role in healing patients with pulmonary tuberculosis. The aim of the researchers in cases of nutritional imbalance is less than the body needs of the Tuberkulosis Paru client in order to overcome the problem and also be able to accelerate the healing of the client poet. This researcher uses a qualitative research design with a case study approach. Participants in 1 pulmonary tuberculosis client with a problem with nutritional imbalance lacking from body needs related to anorexia in the Heliconia room at Ibnu Sina Gresik Hospital. Data collection can be done by interview, observation and physical examination, documentation study, and literature study. After the data is collected, data analysis is performed using the nursing process. The results of the study in this case get complaints of nausea vomiting and decreased appetite, which causes problems with nutritional imbalance less than the body's needs. The action taken is to encourage the client to want to eat a little but often, serve a favorite meal menu as attractive as possible, provide oral hygiene care before and after meals, provide education about the importance of nutrition. Implementation is carried out in accordance with the client's plans and conditions, and the problem is resolved on the third day. Feeding a little but often with a favorite menu that is presented as attractive as possible and hygiene people before and after meals is a priority action in resolving the problem of lack of nutritional imbalance from the needs of the body, so that this action can be done for all those who experience nutritional imbalance less than the body's needs on the client Pulmonary TB.

Keywords: Medical Nursing, Nutritional Imbalance